

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang berbunyi “terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan konsep diri akademik siswa kelas X di SMK Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo” dapat diterima. Dari hasil perhitungan persamaan regresi diperoleh  $\hat{Y} = 44,79 + 0,58x$ . Hal ini berarti bahwa, setiap terjadi peningkatan sebesar satu unit pada variabel X, maka akan diikuti oleh peningkatan sebesar 0,58 unit variabel Y. Dengan kata lain semakin baik pola asuh orang tua, maka pembentukan konsep diri akademik pada siswa akan semakin positif. Sebaliknya makin buruk pola asuh orang tua yang diterapkan terhadap anak, maka akan semakin negatif pembentukan konsep diri akademik pada siswa.

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi diperoleh  $r = 0,57$  dengan koefisien determinasi sebesar  $r^2 = 0,3249$ , hal ini berarti bahwa sekitar 32,49% variasi yang terjadi pada variabel Y (konsep diri akademik) dapat dijelaskan oleh variabel X (pola asuh orang tua). Dengan memperhatikan tingkat kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 32,49%, hal ini menunjukkan bahwa masih 67,51% variasi yang terjadi pada konsep diri akademik siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak didesain dalam penelitian ini.

## **5.2 Saran**

Dengan memperhatikan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

### **a. Bagi Orang Tua**

Orang tua hendaknya menerapkan pola asuh yang baik terhadap anaknya. Pola asuh yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan anak, dalam hal ini orang tua harus memahami kapan seorang anak diperlakukan secara otoriter, demokratis, maupun permisif agar siswa dapat terbentuk konsep diri akademik yang positif dalam diri siswa.

### **b. Bagi Pendidik**

Guru hendaknya mampu mengarahkan dan membimbing siswa, agar siswa dapat meningkatkan potensinya seoptimal mungkin sehingga konsep diri akademik yang positif dalam diri siswa dapat terwujud. Bagi siswa yang masih memiliki konsep diri akademik negatif, perlu diberikan layanan konseling dengan maksud untuk menggali permasalahan yang dialami siswa terutama yang berkaitan dengan masalah akademiknya.